

HUBUNGAN ANTARA KUALITAS LINGKUNGAN FISIK RUMAH DENGAN KEJADIAN PNEUMONIA PADA BAYI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BANDARHARJO KOTA SEMARANG

DEVINA ANDAN SARI – 25010115120059

(2019 - Skripsi)

Prevalensi pneumonia pada balita di Indonesia sebesar 2%. Kematian bayi yang disebabkan oleh pneumonia di Puskesmas Bandarharjo adalah 2 dari 11 kematian bayi di Kota Semarang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan antara kualitas fisik rumah dengan kejadian pneumonia pada bayi di wilayah kerja Puskesmas Bandarharjo Semarang. Penelitian ini merupakan studi observasional analitik dengan desain *cross-sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah bayi yang tinggal di wilayah kerja Puskesmas Bandarharjo. Sampel dalam penelitian sebanyak 61 bayi. Sampel diambil dengan menggunakan teknik *stratified random sampling*. Data berasal dari hasil wawancara terkait karakteristik bayi dan orang tua, status merokok anggota keluarga serta penggunaan anti nyamuk bakar. Data PM_{10} , suhu, kelembaban dan intensitas cahaya diukur dengan menggunakan *personal dust sampler*, *thermo-hygrometer* dan *lux meter* sedangkan data kepadatan hunian kamar, jenis dinding, jenis lantai dan luas ventilasi melalui observasi. Data dianalisis menggunakan uji *chi-square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata kedar debu terhirup sebesar $165\mu g/m^3$, suhu udara $30,3^{\circ}C$, kelembaban udara 69,3% dan intensitas cahaya 58,3 lux. Terdapat hubungan antara kadar debu terhirup ($p=0,039$), kelembaban udara ($p=0,041$), status merokok anggota keluarga ($p=0,030$) dan penggunaan anti nyamuk bakar ($p=0,008$) dengan kejadian pneumonia, sedangkan suhu udara ($p=0,371$), intensitas cahaya ($p=0,295$), kepadatan hunian kamar ($p=1,000$), jenis lantai ($p=0,092$), jenis dinding ($p=0,424$) dan luas ventilasi ($p=1,000$) tidak berhubungan dengan kejadian pneumonia. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan antara kualitas lingkungan fisik rumah dengan kejadian pneumonia pada bayi di wilayah kerja Puskesmas Bandarharjo Kota Semarang

Kata Kunci: pneumonia, bayi, debu terhirup, asap rokok, anti nyamuk bakar